

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang ada pada Bab IV penulis akan memaparkan simpulan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian sisingaan sebagai sumber belajar IPS yaitu sebagai berikut: Pertama, Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan mulai masuk di SMP Negeri 2 Pagaden pada tahun 2009an dimana saat itu dimulai dengan adanya pertunjukan seni pada hari kemerdekaan Republik Indonesia. Tahapan pada Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan antara lain tahap persiapan, tahap doa atau tawasulan, tahap bubuka, gerakan galuraan (gerak tari-tarian), tahap penutup. Nilai pendidikan karakter pada Kesenian Sisingaan adalah nilai peduli sosial, religius, gotong royong, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan. Berikut ini penjelasannya:

- a. Nilai Peduli Sosial, dapat dilihat bahwa pada kegiatan Kesenian Sisingaan ini merupakan identitas masyarakat Jawa Barat. Dimana saat ini tengah gencarnya fenomena dimana anak sekolah yang senang dengan budaya asing menjadikan kewaspadaan untuk mengangkat dan melestarikan budaya, salah satunya adalah Kesenian Sisingaan yang dimana dijadikan sebagai kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan supaya anak cinta budaya sendiri.
- b. Nilai Cinta Tanah AIR, ditandai dengan bentuk boneka singa dibuat menyerupai binatang singa dengan variasi bahan yang warnanya disesuaikan dengan karakter singa. Gerak tari, baik gerakan tari boneka singa maupun gerakan para penari disesuaikan dengan irama yang ditabuh, kostum yang dipakai, iringan waditra juga lirik kidung dengan sastra sunda yang dimana ke estetikan itu berupaya agar anak mencintai prodak dari negara nya itu sendiri supaya bisa melestarikan ke seluruh dunia.
- c. Nilai Gotong Royong, seperti yang terlihat pada kesenian ini dimana ada 4 orang pemain yang mengangkat tandu singa, yang mana mengandung arti bahwa segala aspek kehidupan akan berjalan sempurna apabila dilakukan dengan gotong royong.

- d. Nilai Religius, ditandai dengan adanya doa atau tawasulan untuk memohon perlindungan dan juga tujuan masyarakat mengadakan Kesenian Tradisional ini yaitu sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.
- e. Nilai Semangat kebangsaan atau sejarah, dapat terlihat dari asal mula Kesenian Sisingaan, pewarisan nilai sejarah pada kesenian ini bisa dilakukan melalui jalur pendidikan baik formal maupun informal.

Kedua, upaya sekolah SMP Negeri 2 Pagaden dalam melestarikan nilai-nilai Pendidikan karakter Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan ini oleh adalah dalam bentuk dukungan masyarakat dan orang tua siswa dengan tetap melaksanakan Kesenian Tradisional Sisingaan sebagai sarana hiburan dalam setiap acara hajatan yang dilaksanakan oleh sekolah, yang dimana Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan mempunyai tujuan untuk melestarikan Kesenian juga sebagai sarana hiburan masyarakat. Salah satu cara mengajarkan Kesenian Sisingaan adalah biasanya sekolah disini punya ekstrakurikuler kesenian sisingaan, dan melibatkan peran anggota ekstrakurikuler seni di sekitar sekolah. Kendala dalam melestarikan Kesenian Sisingaan pada saat ini adalah adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diakibatkan adanya pandemi Covid-19 sejak akhir maret 2020, dimana kebijakan-kebijakan dari adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan ini kegiatan ekstrakurikuler diberhentikan terlebih dahulu tetapi selalu latihan di luar sekolah. Dengan sekarang pandemi mulai mereda ekstrakurikuler kesenian sisingaan mulai beraktivitas kembali tampil di luar sekolah dan mengikuti peelombaan yang ada.

Ketiga, nilai-nilai pendiidkan karakter pada Kesenian Sisingaan sangat cocok apabila diintegrasikan dengan pembelajaran IPS. Nilai-nilai tersebut adalah nilai peduli sosial, religius, gotong royong, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan. Berkaitan dengan adanya nilai-nilai tersebut dalam Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan, maka terdapat hubungannya dengan kegiatan pembelajaran IPS. Mengintegrasikan nilai pendidikan karakter pada Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan bisa dengan berbagai cara dengan cara mengajak peserta didik mengobservasi, memberikan tugas berupa portofolio, mengeksplorasi secara mendalam yang kemudian bisa saja dipresentasikan dan terjadilah kegiatan saling berbagi informasi atas temuan peserta didik. Penggunaan sumber belajar berbasis nilai pendidikan karakter ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran IPS yang lebih bermakna. Dimana mata pelajaran

IPS di sekolah berperan besar dalam pewarisan nilai budaya dengan cara menggalinya sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS. Nilai pendidikan karakter sangat penting diimplementasikan dalam pembelajaran IPS guna menghasilkan generasi generasi yang mampu melestarikan dan mencintai budaya dan memiliki karakter positif, beretika, bermoral, berakhlak dan bertingkah laku yang baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk memanfaatkan nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian sisingaan sebagai sumber belajar IPS terdapat rekomendasi atau saran bagi beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini, anatar lain sebagai berikut:

- 1) Untuk Siswa SMP Negeri 2 Pagaden Peneliti berharap agar siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan tetap melestarikan Kesenian Sisingaan serta menjaga nilai-nilai yang terkandung dalam Kesenian Sisingaan agar kelestarian Kesenian Tradisional Sisingaan serta nilai-nilai pendidikan karakter pada kesenian itu tetap terjaga sehingga dapat diwariskan ke generasi selanjutnya.
- 2) Untuk pemerintah dan sekolah setempat Bagi pemerintah setempat peneliti berharap untuk menambah program khusus yang melibatkan generasi muda dalam pewarisan Kesenian Sisingaan. Selain itu, pemerintah setempat diharapkan untuk tetap menjaga dan mengembangkan Kesenian Sisingaan dengan berkolaborasi bersama lingkung seni yang ada di kabupaten Subang supaya untuk mengadakan setiap sekolah ada kegiatan atau bagi sekolah mengizinkan Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan hadir di lingkungan sekolah supaya anak tahu kesenian sisingaan dan dikembangkan nya oleh mereka ketika mereka berlatih di ekstrakurikuler kesenian sisingaan.
- 3) Untuk guru ada pelaksanaan pembelajaran yang bersumber belajar dari nilai-nilai pendidikan karakter Kesenian Sisingaan, dalam penyampainnya guru sebaiknya lebih mengaitkan lagi dengan lingkungan terdekat peseta didik sehingga pesan yang disampaikanpun akan menjadi lebih mudah dipahami. Guru bisa mengaplikasikannya melalui RPP yang dimana RPP tersebut telah guru rancang dan guru indentifikasi secara merata dan luas untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler

kesenian sisingaan untuk diinternalisasikan kepada siswa-siswi SMP Negeri 2 Pagaden dan. Adanya penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter pada Ekstrakurikuler Kesenian Sisingaan sebagai sumber belajar IPS dapat menjadikan referensi dan pengalaman bagi guru maupun peneliti dengan menggunakan nilai-nilai pendidikan karakter Kesenian Sisingaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS.

Agung Pebriansyah, 2022

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN SISINGAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI SMP NEGERI 2 PAGADEN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu